

**TOPONIMI JORONG DI ENAM KENAGARIAN KECAMATAN PANGKALAN
KOTO BARU: TINJAUAN ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI

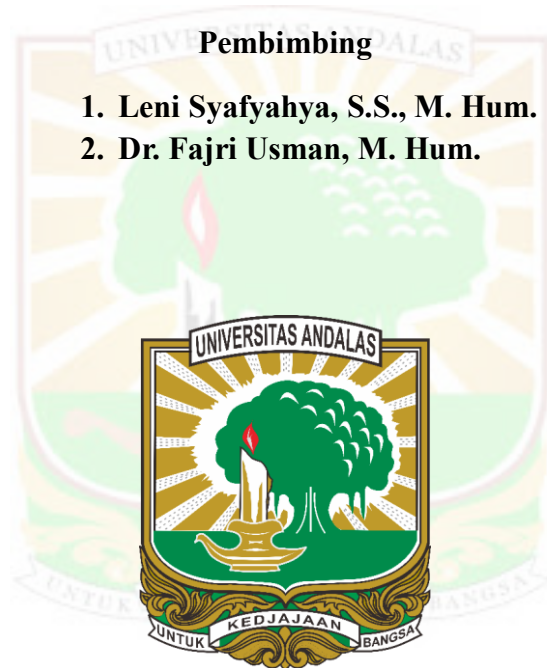
Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Vinta Nafila Khairil Putri

NIM 2010721027

Pembimbing

- 1. Leni Syafyaha, S.S., M. Hum.**
- 2. Dr. Fajri Usman, M. Hum.**



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2025

ABSTRAK

Vinta Nafila Khairil Putri, 2010721027. “Toponimi Jorong di Enam Kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru: Tinjauan Antropolinguistik”. Skripsi Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2024. Pembimbing I: Leni Syafyaha, S.S., M.Hum. Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M. Hum.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apa saja nama-nama dan aspek toponimi jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru? (2) Apa makna dan nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan nama-nama dan aspek toponimi jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru (2) Mendeskripsikan makna dan nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

Metode dan teknik yang digunakan dalam tahap penyediaan data yaitu, metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak libat cakap (SLC), rekam, serta catat. Metode cakap dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan cakap semuka (SC). Metode dan teknik yang digunakan dalam tahap analisis data menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam tahap penyajian hasil analisis data yaitu metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap toponimi jorong di enam kecamatan Pangkalan Koto Baru, diperoleh (1) Nama-nama jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru antara lain, *Koto Lamo*, *Pasar Buyuah*, dan *Lukuak Gadang*. Di samping itu aspek toponimi jorong di enam kenagarian Kecamatan Koto Baru, yaitu: (a) aspek perwujudan antara lain, *Pulau Panjang* dan *Lubuak Tabuan*, (b) aspek kemasyarakatan antara lain, *Pasar Buyuah* dan *Koto Lamo*, (c) aspek kebudayaan yaitu *Kulangan* dan *Batu Bolah*. (2) Makna nama yang terkandung dalam nama-nama jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru yaitu; makna simbolik, makna intensional (kenangan) dan makna interpretatif. Nilai budaya yang terkandung dalam nama-nama jorong di enam kenagarian Kecamatan Pangkalan Koto Baru yaitu; nilai kesejahteraan antara lain, *Kulangan* dan *Panang*; nilai kedamaian antara lain, *Tigo Balai* dan *Kampuang Baru*. Sementara tujuh nama tidak memiliki nilai budaya.

Kata kunci: *toponimi, jorong, makna, dan nilai budaya.*